

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

^{1*}Dwi Mangku Buana, ²Juhairiah, ³Saipul Hadi

dwimangkubuana@gmail.com, djihairi@gmail.com, saipulhadiftikuinsmr@gmail.com,

¹²³UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Kalimantan Timur

Corresponding Author e-mail: [*dwimangkubuana@gmail.com](mailto:dwimangkubuana@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah At-Tarbiyah Loa Janan selama pandemi COVID-19. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui reduksi data, penyajian, dan verifikasi. Partisipan terdiri atas kepala madrasah, seorang guru tematik kelas V, dan 20 siswa kelas V (12 laki-laki dan 8 perempuan). Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara luring melalui dua pola: pertemuan bergiliran di sekolah dan kunjungan guru ke rumah siswa (home visit), terutama bagi siswa yang tinggal jauh. Pertemuan di sekolah dilaksanakan sekitar sekali sepekan; guru memeriksa tugas sebelumnya, menjelaskan secara terbatas, dan memberikan tugas untuk pekan berikutnya. Home visit dijadwalkan bersama orang tua, dilakukan dalam kelompok belajar kecil, dan disertai pemeriksaan tugas serta pemahaman siswa. Kedua pola disiapkan dengan rencana pembelajaran dan protokol kesehatan. Pelaksanaannya terkendala waktu tatap muka yang singkat, frekuensi pertemuan yang rendah, tugas yang belum selalu dikerjakan, dan kepatuhan penggunaan masker yang belum merata. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi pertemuan terbatas dan home visit menjadi cara sekolah menjaga keberlanjutan belajar ketika akses daring sebagian keluarga terbatas, tetapi membutuhkan pengelolaan waktu dan pendampingan yang lebih terarah.

Kata kunci: pembelajaran tematik, pembelajaran luring, home visit, pandemi COVID-19, madrasah ibtidaiyah

Abstract

This study describes Grade V thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah At-Tarbiyah Loa Janan during the COVID-19 pandemic. This field study used a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, display, and verification. Participants included the madrasah principal, one Grade V thematic teacher, and 20 Grade V students (12 boys and 8 girls). The findings show that learning took place offline through two arrangements: rotating meetings at school and teacher visits to students' homes, particularly for those living far from school. School meetings were held about once a week; the teacher reviewed previous assignments, provided limited explanation, and assigned work for the following week. Home visits were scheduled with parents, conducted with small study groups, and used to check assignments and students' understanding. Both arrangements were prepared with lesson plans and health protocols. Implementation was constrained by short face-to-face sessions, low meeting frequency, assignments that were not always completed, and uneven mask compliance. The study indicates that combining limited school meetings with home visits helped maintain learning

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

continuity when some families had limited access to online learning. However, more deliberate time management and learner support were needed.

Keywords: thematic learning, offline learning, home visit, COVID-19 pandemic, Islamic elementary school

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak warga negara dan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan untuk menjamin keberlanjutan proses belajar (Republik Indonesia, 2003). Pandemi COVID-19 mengubah penyelenggaraan pendidikan dan membuat sekolah perlu menyesuaikan cara belajar untuk menjaga keselamatan sekaligus keberlanjutan pendidikan. Kebijakan Belajar dari Rumah mengarahkan satuan pendidikan mengatur pembelajaran sesuai kondisi peserta didik, keluarga, dan akses terhadap sarana belajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020a, 2020b). Namun, pembelajaran daring tidak dapat dijalankan secara setara ketika sebagian keluarga tidak memiliki telepon pintar, menghadapi jaringan internet yang sulit, atau terbebani biaya paket data. Kendala akses, pengelolaan pembelajaran, dan pemantauan belajar juga dilaporkan pada sekolah dasar lainnya (Hikmah et al., 2021; Putria et al., 2020; Rasmitadila et al., 2020; Rigianti, 2020).

Pembelajaran tematik menghubungkan beberapa muatan pelajaran melalui tema sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan terpadu (Abd. Kadir & Asrohah, 2015; Hidayah, 2015; Sari et al., 2018). Pelaksanaannya memerlukan perencanaan, pengelolaan waktu, keterlibatan peserta didik, dan penilaian yang sesuai. Di madrasah ibtidaiyah, kemampuan pedagogik guru dalam mengatur pembelajaran tematik menjadi unsur penting, terutama ketika kondisi belajar berubah (T. Ningsih et al., 2021; Trianto, 2010).

Ketika akses daring tidak memadai, sekolah dapat menyesuaikan strategi belajar dengan bentuk pendampingan yang lebih langsung. Studi masa pandemi menggambarkan penggunaan kunjungan rumah, pertemuan kelompok kecil, maupun perpaduan pembelajaran tatap muka terbatas dan daring sebagai upaya mendukung peserta didik (T. H. I. Ningsih & Lestari, 2021; Prabowo et al., 2021; Rahmawati et al., 2022; Yusrizal et al., 2020). Meski demikian, strategi tersebut memiliki keterbatasan waktu dan jangkauan, serta tetap perlu mempertimbangkan protokol kesehatan.

MI At-Tarbiyah Loa Janan merespons kendala akses daring dengan mengadakan pertemuan luring bergiliran di sekolah dan kunjungan guru ke rumah siswa. Kajian ini penting karena mendokumentasikan bagaimana pembelajaran tematik kelas V dijalankan pada konteks madrasah yang menghadapi hambatan perangkat, jaringan, dan pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola pelaksanaan pembelajaran tersebut, tahapan kegiatan, serta kendala yang muncul selama pandemi COVID-19.

Tinjauan Pustaka

Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran tematik mengorganisasikan pengalaman belajar melalui tema dan mengaitkan muatan pelajaran agar peserta didik dapat memahami hubungan antara

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

konsep dan situasi yang dijumpai. Perencanaan tematik mencakup pemilihan tema, perumusan tujuan, pemilihan materi dan kegiatan, serta penilaian yang sesuai dengan perkembangan peserta didik (Abd. Kadir & Asrohah, 2015; Hidayah, 2015; Sari et al., 2018). Belajar juga dipahami sebagai proses interaksi peserta didik dengan sumber dan lingkungan belajar yang perlu dikelola secara terarah (Aunurrahman, 2017). Peran guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga merancang kegiatan, memberi arahan, memantau tugas, dan membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan (Mulyasa, 2014; T. Ningsih et al., 2021).

Pembelajaran Luring dan Home Visit pada Masa Pandemi

Pembelajaran jarak jauh pada masa darurat membutuhkan penyesuaian terhadap kondisi keluarga dan kesiapan teknologi. Akses perangkat, kualitas jaringan, keterampilan menggunakan aplikasi, komunikasi, dan pengawasan menjadi sejumlah tantangan yang dilaporkan dalam pembelajaran daring (Anderson, 2008; Dhawan, 2020; Herwin et al., 2021; Moore et al., 2011; Rigianti, 2020). Ketika akses daring sulit, pertemuan terbatas dan home visit memungkinkan guru memeriksa tugas, memberi penjelasan langsung, dan berkomunikasi dengan keluarga. Praktik home visit selama pandemi dilaporkan membantu sebagian peserta didik mengikuti kegiatan belajar, tetapi bergantung pada pengaturan waktu, dukungan orang tua, dan jarak tempat tinggal (Prabowo et al., 2021; Yusrizal et al., 2020).

Pembelajaran tematik selama pandemi dapat berubah dalam cara penyampaian, interaksi, dan evaluasi. Studi terdahulu di sekolah dasar dan madrasah menunjukkan variasi pembelajaran daring melalui WhatsApp, video, atau kombinasi dengan pertemuan tatap muka, serta tantangan menjaga diskusi dan partisipasi peserta didik (Hikmah et al., 2021; Ningsih & Lestari, 2021; Putri et al., 2021; Rahmawati et al., 2022). Penelitian ini melengkapi gambaran tersebut dengan mendeskripsikan pola luring bergiliran dan kunjungan ke rumah pada kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah At-Tarbiyah Loa Janan, Kalimantan Timur. Naskah sumber menyebut pengumpulan data berlangsung kurang lebih dua bulan; catatan wawancara mencantumkan rentang 23 Agustus hingga 8 September 2021. Penelitian berfokus pada pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V selama pandemi COVID-19.

Partisipan penelitian meliputi kepala madrasah, seorang guru pengajar tematik kelas V, dan 20 siswa kelas V yang terdiri atas 12 laki-laki dan 8 perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Naskah sumber tidak menjelaskan teknik pemilihan partisipan secara rinci. Data dianalisis secara kualitatif melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk menyusun gambaran pola pertemuan di sekolah, home visit, serta kendala pelaksanaannya (Creswell & Poth, 2018; Miles et al., 2014).

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik kelas V tidak dilaksanakan sepenuhnya secara daring. Sekolah mengatur dua bentuk pembelajaran luring: siswa datang ke sekolah secara bergiliran dan guru melakukan home visit kepada siswa yang tinggal jauh atau sulit menjangkau sekolah. Kedua pola disiapkan dengan RPP, materi, tugas, jadwal, dan penerapan protokol kesehatan.

Pertemuan Bergiliran di Sekolah

Sebelum kegiatan, guru menyiapkan jadwal kehadiran kelompok, RPP, materi, dan pekerjaan rumah untuk dikerjakan selama sepekan. Siswa datang ke sekolah secara bergiliran sesuai pembagian kelompok. Pertemuan berlangsung sekitar pukul 08.00–10.00 WITA, sedangkan waktu guru untuk memeriksa tugas sebelumnya dan membagikan tugas berikutnya sekitar 40–45 menit. Pola ini memungkinkan guru berinteraksi langsung dengan siswa, tetapi waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk memeriksa pekerjaan dan memberi tugas sehingga penjelasan materi masih terbatas.

Kunjungan Guru ke Rumah Siswa

Home visit ditujukan terutama kepada siswa yang tinggal jauh dari sekolah. Guru menjadwalkan kunjungan dengan menghubungi orang tua, menyiapkan RPP, materi, dan tugas, serta mengatur rumah siswa sebagai tempat belajar kelompok. Kunjungan dilaporkan berlangsung sekitar pukul 08.00–10.00 WITA. Pada tahap evaluasi, guru memeriksa tugas bersama siswa, menanyakan pemahaman terhadap materi, dan menggali alasan ketika tugas belum dikerjakan. Pola ini memberi kesempatan untuk mengetahui kesulitan siswa secara langsung, tetapi jangkauannya bergantung pada waktu guru dan akses menuju rumah siswa.

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Luring

Pola belajar	Pengaturan	Kegiatan utama	Kendala yang tercatat
Datang ke sekolah	Bergiliran per kelompok, sekitar sekali sepekan; 08.00–10.00 WITA.	Guru meninjau tugas, memberi penjelasan terbatas, dan membagikan tugas untuk pekan berikutnya.	Waktu belajar singkat; penjelasan materi terbatas; masker belum selalu dipakai dengan patuh.
Home visit	Kunjungan terjadwal untuk siswa yang tinggal jauh; kegiatan kelompok di rumah yang disepakati.	Guru membawa RPP, materi, dan tugas; memeriksa pekerjaan serta menanyakan pemahaman siswa.	Jangkauan dan waktu guru terbatas; masih ada tugas yang belum dikerjakan.

Keterbatasan Waktu, Tugas, dan Protokol Kesehatan

Frekuensi pertemuan yang sekitar sekali sepekan dan durasi pembelajaran yang terbatas membuat guru harus membagi waktu antara memeriksa tugas dan menjelaskan materi. Catatan hasil evaluasi home visit juga menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mengerjakan tugas; guru menanyakan kesulitan yang mereka hadapi. Selain itu, meskipun protokol kesehatan diterapkan, kepatuhan siswa menggunakan masker belum merata. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlangsungan belajar tidak hanya ditentukan oleh

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

tersedianya pertemuan langsung, tetapi juga oleh waktu interaksi, pemahaman instruksi, penyelesaian tugas, dan pengawasan kesehatan.

Pola luring bergiliran dan home visit merupakan penyesuaian terhadap keterbatasan akses daring yang disebutkan dalam naskah, yaitu tidak semua orang tua memiliki telepon genggam, jaringan sulit, dan biaya paket internet menjadi kendala. Kondisi ini konsisten dengan temuan penelitian pembelajaran daring di sekolah dasar yang mencatat hambatan perangkat, jaringan, pengelolaan kelas, dan pemantauan siswa (Herwin et al., 2021; Putria et al., 2020; Rigianti, 2020). Dengan membawa pembelajaran ke sekolah dan sebagian rumah siswa, guru dapat menjelaskan materi dan memeriksa pemahaman secara langsung, meskipun jangkauan dan durasi pembelajaran menjadi terbatas.

Dibandingkan pembelajaran daring yang mengandalkan komunikasi melalui platform, home visit menyediakan interaksi langsung dan ruang untuk menanyakan alasan siswa tidak menyelesaikan tugas. Kajian tentang home visit pada masa pandemi juga menyoroti fungsi pendampingan langsung serta pentingnya koordinasi dengan orang tua (Prabowo et al., 2021; Yusrizal et al., 2020). Namun, pelaksanaan di At-Tarbiyah memperlihatkan perlunya menyeimbangkan pemeriksaan tugas dengan penjelasan materi; rekomendasi dalam naskah sumber juga meminta guru memanfaatkan waktu untuk menerangkan materi, bukan hanya memeriksa dan memberi pekerjaan rumah.

Temuan ini sejalan dengan studi pembelajaran tematik pada masa pandemi yang menunjukkan variasi pola belajar, keterbatasan diskusi, dan penyesuaian evaluasi (T. H. I. Ningsih & Lestari, 2021; Putri et al., 2021; Rahmawati et al., 2022). Kontribusi konteks At-Tarbiyah adalah dokumentasi konkret tentang kombinasi pertemuan bergiliran dan kunjungan ke rumah, termasuk jadwal, kegiatan evaluasi tugas, serta hambatan kepatuhan masker. Karena penelitian bersifat deskriptif pada satu madrasah, temuan ini menggambarkan praktik lokal dan tidak dapat digeneralisasikan sebagai pola seluruh MI.

Kesimpulan

Pembelajaran tematik kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan secara luring melalui dua pola, yaitu pertemuan bergiliran di sekolah dan home visit bagi siswa yang tinggal jauh. Guru menyiapkan jadwal, RPP, materi, dan tugas; pertemuan digunakan untuk meninjau pekerjaan siswa, memberi penjelasan, dan menetapkan tugas berikutnya. Home visit memungkinkan guru memeriksa tugas dan menanyakan pemahaman secara langsung. Kendala utamanya adalah frekuensi belajar yang rendah, waktu tatap muka yang singkat, tugas yang belum selalu dikerjakan, dan kepatuhan masker yang belum merata. Sekolah perlu memastikan waktu penjelasan materi memadai, memperkuat komunikasi dengan orang tua, dan memantau penerapan protokol kesehatan. Temuan ini terbatas pada konteks satu madrasah.

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

Referensi

- Abd. Kadir, & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*. Rajawali Pers.
- Anderson, T. (Ed.). (2008). *The theory and practice of online learning* (2nd ed.). Athabasca University Press. <https://doi.org/10.15215/aupress/9781897425084.01>
- Aunurrahman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Alfabeta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Herwin, H., Hastomo, A., Saptono, B., Ardiyansyah, A. R., & Wibowo, S. E. (2021). How elementary school teachers organized online learning during the COVID-19 pandemic? *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 13(3), 437–449. <https://doi.org/10.18844/wjet.v13i3.5952>
- Hikmah, A., Wuryandani, W., Zubaidah, E., Herwin, H., & Jhon, W. (2021). Online learning in primary school during COVID-19 pandemic: How does it look like? *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(3), 350–361. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i3.34237>
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34–49. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020a). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/03/SE-Menteri-Nomor-4-Tahun-2020.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020b). *Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. https://repositori.kemdikbud.go.id/18738/1/PEDOMANBDR_REVISI9JUNI.pdf
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Mulyasa, E. (2014). *Guru dalam implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, T., Aziz, M., Sutrimah, Listianingsih, N., & Elfinda, A. K. (2021). Kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu di madrasah ibtidaiyah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 265–277. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5244>
- Ningsih, T. H. I., & Lestari, W. (2021). Analisis pembelajaran tematik berbantuan WhatsApp Group (WAG) peserta didik Madrasah Ibtidaiyah di era pandemi COVID-19. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 19–35. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3460>

Potret Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V MI At-Tarbiyah Loa Janan

- Prabowo, R. P. A., Soegeng, A. Y., & Purnamasari, I. (2021). Home visit sebagai metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Sinektik*, 4(1).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi COVID-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Putri, R. D. P., Suyadi, & Siregar, V. V. (2021). Implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19 ditinjau dari teori konstruktivisme. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i1.7671>
- Rahmawati, S. E., Utama, Sutopo, A., Fuadi, D., & Minsih. (2022). Proses pembelajaran tematik blended berbasis YouTube era pandemi COVID-19 di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7007–7019. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2993>
- Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2), 297–302. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>
- Sari, N. A., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1572–1582. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>
- Trianto. (2010). *Mengembangkan model pembelajaran tematik*. Prestasi Pustaka.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Yusrizal, Lubis, B. S., Fatmawati, & Muzdalifah. (2020). Pengaruh metode visit home dan pola bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar di era pandemi COVID-19. *Jurnal Tematik*, 10(3), 113–119. <https://doi.org/10.24114/jt.v10i3.22102>